

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien anak pneumonia melalui implementasi intervensi latihan batuk efektif di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu, intisari dan simpulan utama yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tiga pasien anak perempuan yang seluruhnya berusia 7 tahun. Subjek pertama, An. Ar (Jl. Museum), masuk ke fasilitas kesehatan dengan keluhan influenza disertai batuk. Subjek kedua, An. H (Jl. Kinibalu), datang dengan riwayat batuk dan flu selama dua hari; laporan dari pihak ibu menunjukkan manifestasi gejala yang berat hingga memicu anoreksia dan disfagia (anak sulit makan serta minum), gangguan pola tidur yang ditandai dengan menangis setiap malam, serta kondisi fisik yang tampak pucat dan lemas. Sementara itu, subjek ketiga, An. K (Jl. Museum), juga mengeluhkan batuk dan flu sejak dua hari sebelum pemeriksaan tanpa riwayat pemberian obat mandiri di rumah, di mana hasil pemeriksaan fisik menunjukkan pasien mengalami malaise (lemas), pucat, disertai pusing ringan.
2. Diagnosa keperawatan pada anak Ar, An. H, dan An. K, yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan produksi sputum

berlebih.

3. Intervensi keperawatan disusun berdasarkan masalah utama pada anak Ar, An. H, dan An. K, yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif dengan intervensi latihan batuk efektif.
4. Implementasi keperawatan pada pasien berupa pemberian terapi latihan batuk efektif Implementasi dapat terlaksana secara optimal berkat sikap kooperatif subjek dan dukungan keluarga selama pemberian terapi.
5. Setelah diberikan tindakan keperawatan berupa latihan batuk efektif, hasil evaluasi terhadap An. Ar, An. H, dan An. K membuktikan bahwa masalah bersihan jalan napas mereka teratasi dengan baik. Hal ini ditandai dengan berkurangnya keluhan batuk secara cukup bermakna pada ketiga pasien anak tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait pemberian asuhan keperawatan pada pasien anak dengan pneumonia dengan intervensi latihan batuk efektif di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu yaitu

1. Bagi Profesi Keperawatan

Profesi keperawatan disarankan untuk terus mengeskalasi kapasitas keilmuan mengenai tata laksana penanganan batuk serta influenza pada anak, termasuk penguasaan prosedur intervensi yang efektif melalui partisipasi aktif dalam program pelatihan dan seminar keperawatan

(Wong et al., 2009). Selain itu, terutama dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada populasi anak dengan gangguan respirasi akut, perawat diharapkan dapat mengoptimalkan kualitas asuhan klinis melalui penerapan sistem pemantauan kondisi pasien yang lebih intensif dan komprehensif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam penggunaan perpustakaan yang menjadi fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya dalam menjalani praktek dan pembuatan asuhan keperawatan.

3. Bagi Puskesmas

Saat memberikan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami batuk dan flu, perawat perlu memberikan edukasi penanganan mandiri di rumah. Pembekalan ini sangat penting agar pihak keluarga mampu merawat anak secara mandiri dan tepat setelah diperbolehkan pulang dari rumah sakit.